

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai efektivitas antibakteri ekstrak buah mahkota dewa (*P.macrocarpa*) terhadap bakteri *S.aureus* dan *S.typhi*, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekstrak buah mahkota dewa (*P.macrocarpa*) memiliki efektivitas sebagai antibakteri terhadap bakteri *S.aureus* pada konsentrasi 25%, 40%, 55%, dan 70% secara *in vitro*.
2. Ekstrak buah mahkota dewa (*P.macrocarpa*) memiliki efektivitas sebagai antibakteri terhadap bakteri *S.typhi* pada konsentrasi 25%, 40%, 55%, dan 70% secara *in vitro*.
3. Terdapat perbedaan efektivitas ekstrak buah mahkota dewa (*P.macrocarpa*) sebagai antibakteri terhadap bakteri *S.aureus* dan *S.typhi* pada kelompok konsentrasi yang sama secara *in vitro*.
4. Semakin tinggi konsentrasi ekstrak buah mahkota dewa (*P.macrocarpa*), maka semakin tinggi pula daya hambatnya terhadap pertumbuhan bakteri.

V.2 Saran

1. Dapat dilakukan uji efektivitas antibakteri ekstrak buah mahkota dewa (*P.macrocarpa*) terhadap jenis bakteri yang berbeda.
2. Dapat dilakukan uji efektivitas antibakteri ekstrak buah mahkota dewa (*P.macrocarpa*) dengan metode uji antibakteri yang berbeda.
3. Dapat dilakukan uji efektivitas antibakteri ekstrak buah mahkota dewa (*P.macrocarpa*) dengan konsentrasi yang lebih tinggi.
4. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas antibakteri ekstrak buah mahkota dewa (*P.macrocarpa*) secara *in vivo*.